

BAB V PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian – uraian yang dikemukakan pada bab – bab terdahulu, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Bodhisatva Avalokitesvara yang di kenal sebagai Dewi Kwan Im merupakan reinkarnasi Buddha untuk menolong umat manusia dari penderitaannya.
- 2) Kwan Im Po Sat diakui sebagai Ibu Dunia karena mempunyai cinta kasih yang besar sekali. Dewi yang dimaksudkan adalah Dewi Kwan Im. Dalam bahasa Sanskerta Dewi Kwan Im disebut Bodhisatva Avalokitesvara. Avalokitesvara berasal dari kata Avalokita dan Ishvara. Avalokita artinya tampak, kelihatan, dan Ishvara artinya Tuhan. Avalokitesvara berarti Tuhan yang mengejawantah dalam bentuk cahaya (Sebagai Perwujudan Sambhoha – kaya / Tubuh Cahaya atau Tubuh Rahmat) untuk menolong Mahluk Yang Menderita.
- 3) Dewi Kwan Im ini digambarkan sebagai dewi yang paling cantik dan salah satu wujud dari patung Dewi Kwan Im yang ada di dalam Vihara avalokitesvara yakni Kwan Im Berjubah Putih Bersih memegang Sutra atau kitab ajaran Buddha. Wajahnya selalu ramah tamah dan tenang. Dewi ini penolong kalau ada orang dalam bahaya. Banyak cerita legenda yang menggambarkan tentang pertolongan – pertolongannya kepada orang Cina. Itulah sebabnya Dewi Kwan Im sangat dihormati orang Cina.
- 4) Walaupun Dewi Kwan Im merupakan kisah legenda, sampai saat ini masyarakat Tionghoa mempercayai akan adanya sesosok Dewi Kwan Im.

- 5) Masyarakat yang beragama Buddha di Kecamatan Siantar Selatan memiliki sikap solidaritas terhadap pemeluk agama lain. Itu terbukti dengan sikap yang mereka tunjukkan dan praktekkan baik itu dalam Bidang sosial yakni melakukan bakti sosial terhadap pemeluk agama lain. Bukan hanya di bidang sosial saja, dalam bidang pendidikan juga mereka menunjukkan sikap solidaritas sebagai antar umat beragama.

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis adalah :

- 1) Supaya sikap solidaritas masyarakat Tionghoa yang Beragama Buddha yang telah ditunjukkan terhadap agama lain yang berada di kecamatan Siantar Selatan tetap selalu tumbuh dan walaupun sebagai manusia yang memiliki agama yang berbeda – beda. Sikap Solidaritas harus tumbuh di dalam hati masyarakat antar umat beragama baik itu dalam bidang Sosial, Budaya, Pendidikan, Politik, dan lain sebagainya.
- 2) Dan kita dapat meniru sikap solidaritas yang mereka tunjukkan terhadap umat agama lain. Jadi sikap solidaritas antar umat beragama tidak hanya saja dilakukan untuk sesama agama saja melainkan juga harus di tunjukkan kepada agama lain di luar agama yang kita.